

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan perkembangan mental dan perilakunya. Kedekatan anak dengan ibu tentu saja dipengaruhi oleh cara mereka melakukan komunikasi yang di antaranya secara verbal. Komunikasi verbal ini menjadi salah satu kebutuhan penting yang menentukan kemampuan anak untuk bernegosiasi dan bersosialisasi dalam lingkungan bermainnya.

Bahasa Sunda sebagai bahasa ibu di daerah Jawa Barat tentu dapat dijadikan landasan awal anak dalam belajar berbahasa, berekspresi dan berpikir. Namun, penggunaan Bahasa Sunda di lingkungan belajar tahap awal yaitu taman kanak-kanak sudah jarang digunakan. Hal tersebut menyebabkan anak-anak belum bisa menggunakan Bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Oleh karena itu perhatian pada usaha peningkatan pembelajaran Bahasa Sunda, seperti yang dilakukan di dalam penelitian ini, menjadi hal yang sangat penting.

Di sini dikaji suatu cara untuk mengatasi kesulitan yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Sunda, khususnya kesulitan dalam menghafal kosakata dasar. Anak-anak TK Arrowidah diambil sebagai obyek penelitian. Metode gerak dan lagu dipilih dalam penelitian ini karena metode ini dianggap sangat cocok bagi pembelajaran anak TK. Metode gerak dan lagu dilakukan sebagai aktivitas dalam proses pembelajaran Bahasa Sunda dimana disajikan secara menarik dan

menyenangkan. Metode ini menggabungkan gerak dan lagu dalam mengajarkan kosakata baru pada anak. Gerak dan lagu dengan lirik dan irama yang sederhana dapat membantu anak mengingat dan menggunakan kosakata dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan melalui skripsi ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pembelajaran Bahasa Sunda di TK Arrowidah sebelum menggunakan metode gerak dan lagu menekankan aspek kognitif dimana siswa dapat mengingat kata namun tak dapat menerangkan makna kata tersebut. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Sunda terbatas dalam penggunaan media poster gambar bertema dimana guru menyebutkan beberapa kata dalam poster sambil guru menunjukkan gambar benda tersebut. Hal ini menyebabkan jumlah siswa yang dapat melafalkan kata dan memaknainya dengan tepat hanya beberapa anak.
2. Pelaksanaan dan keberhasilan metode gerak dan lagu dipengaruhi oleh ketersediaan media seperti tape, CD player, atau lagu sesuai materi. Metode gerak dan lagu tidak hanya menekankan pada hasil pembelajaran tetapi juga menekankan pada proses anak menguasai materi yang diberikan guru. Oleh karena itu hasil baik hanya diperoleh dengan perhatian guru yang tinggi dan tidak mudah putus asa. Dalam siklus pertama, pemahaman guru yang kurang mengenai metode ini mempengaruhi pelaksanaan tahapan-tahapan mengajar sehingga hasil pembelajaran metode ini kurang berhasil dengan baik. Diskusi sebelum dan sesudah perlakuan pada setiap siklus sangat membantu guru dalam

menerapkan metode ini sehingga pada akhir siklus, guru dapat melaksanakan tahapan pembelajaran dengan baik yang terlihat dari peningkatan penguasaan kosakata anak.

3. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, metode gerak dan lagu memberikan pengaruh positif kepada anak yaitu dapat membangkitkan antusias anak terhadap pembelajaran Bahasa Sunda. Anak menjadi lebih bisa menikmati dan berusaha menyelesaikan tugas sesegera mungkin dan sebaik mungkin. Bahkan sebagian anak berusaha membantu temannya untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap kosakata Bahasa Sunda, arti bahkan penggunaan kosakata tersebut dalam kalimat-kalimat sederhana.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada uraian sebelumnya agar proses belajar pembelajaran Bahasa Sunda lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode gerak dan lagu, guru harus mampu menentukan atau memilih topik/tema yang benar-benar bisa diterapkan dan dipahami anak sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangannya.

- b. Implementasi metode gerak dan lagu memerlukan persiapan yang matang dimana seluruh guru yang terkait dalam pembelajaran harus teliti memperhatikan perkembangan setiap anak sehingga hasil yang optimal dapat dicapai.
 - c. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar anak metode gerak dan lagu memerlukan persiapan sehingga dapat dengan mudah menjadi model dalam mempelajari suatu materi.
2. Bagi lembaga
 - a. Lembaga penyelenggara pendidikan sebaiknya dapat memfasilitasi guru dengan media pembelajaran audiovisual sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan hasil yang optimal.
 - b. Pelatihan guru mengenai perkembangan metode terkini merupakan suatu keharusan agar guru dapat memelihara dan mengembangkan potensinya demi hasil proses pembelajaran yang lebih baik.
 3. Bagi peneliti selanjutnya
Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di TK Arrowidah tahun pelajaran 2011-2012.